

---

---

## Penggunaan Media Sosial Terutama Instagram Dalam Strategi Komunikasi Yang Efektif

Riastri Novianita<sup>1</sup>, Wulan Muhariani<sup>2</sup>, Cindya Yunita Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Bina Sarana Informatika; Indonesia

correspondence [riastri.rsv@bsi.ac.id](mailto:riastri.rsv@bsi.ac.id)

---

Submitted: Revised: 01-09-2023 Accepted: 05-09-2023 Published: 11-09-2023

### Abstract

Currently, the widespread adoption of social media is evident across various age groups, encompassing children, teenagers, parents, and individuals of all ages. Social media platforms are favored not only for their user-friendliness but also for their wealth of readily available information. It is essential for users to exercise the choice of not allowing social media to overwhelm them, recognizing it as a repository of information that can be effortlessly disseminated through various online networking sites. Within moments of an event occurring, we can readily access and consume this information. The realm of communication media has seen rapid growth in tandem with advancements in communication technology. This era offers us numerous options for conveying and accessing information, whether through traditional means like print media or electronic avenues, with social media emerging as the most prominent. Social media can be defined as an online medium that empowers users to effortlessly engage, share, and generate content, including blogs, social networks (such as Facebook, YouTube, MySpace, and Twitter), wikis, forums, and virtual realms. Among these various forms, social networking stands out as the most popular choice among individuals. This platform enables users to craft personal webpages and establish connections with friends for the purpose of information sharing and communication. Among the plethora of social networks available, Facebook and Twitter have garnered the most extensive user bases, primarily due to their practicality, cost-effectiveness, and affordability.

### Keywords

Use, Social Media, Instragam



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Saat ini, penggunaan media sosial telah menjamur di berbagai kelompok umur, termasuk anak-anak, remaja, orang tua, dan individu dari segala usia. Media sosial disukai tidak hanya karena sifatnya yang ramah pengguna tetapi juga karena kekayaan informasi yang ditawarkannya.<sup>1</sup> Pengguna harus berhati-hati untuk menghindari dikonsumsi oleh media sosial.

---

<sup>11</sup> Achmad, dkk. 2013. *Panduan Lengkap Jamur*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Ini berfungsi sebagai reservoir informasi yang dapat dengan mudah disebarluaskan melalui situs jejaring online. Dalam beberapa menit setelah suatu peristiwa, informasi ini menjadi mudah diakses.<sup>2</sup>

Pemanfaatan media komunikasi secara signifikan berdampak pada kehidupan kita sehari-hari, berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Era ini memberi kita banyak pilihan, mencakup media tradisional dan elektronik, dengan media sosial menonjol sebagai yang paling menonjol. Media sosial didefinisikan sebagai platform online di mana pengguna dapat secara aktif terlibat, berbagi konten, dan membuat materi seperti blog, jejaring sosial (Facebook, YouTube, MySpace, Twitter), wiki, forum, dan dunia virtual.<sup>3</sup>

Di antara opsi-opsi ini, jejaring sosial adalah pilihan paling populer di kalangan individu. Ini memungkinkan pengguna untuk membuat halaman web pribadi dan menjalin koneksi dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan komunikasi.<sup>4</sup> Facebook dan Twitter, di antara berbagai jejaring sosial yang tersedia, telah mengumpulkan basis pengguna terbesar karena kepraktisan, efektivitas biaya, dan aksesibilitasnya.

Penggunaan media sosial telah membawa dampak positif yang dominan, meningkatkan interaksi sosial, politik, dan ekonomi. Ini memfasilitasi komunikasi dengan teman dan keluarga, mengatasi hambatan geografis. Internet, ditambah dengan kemajuan teknologi, mengoptimalkan aktivitas sehari-hari. Informasi sekarang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, membuat dunia kita terasa lebih kecil dan lebih saling berhubungan. Informasi tersedia secara digital dan gratis, dengan pembaruan yang menyebar dengan cepat.<sup>5</sup>

Akibatnya, media sosial telah menjadi saluran utama untuk penyebaran informasi yang cepat. Ini telah menyaksikan pertumbuhan yang cepat, dengan hampir setiap individu memiliki beberapa akun media sosial. Media sosial memungkinkan berbagi informasi yang diperlukan dengan mudah dan cepat, dan menghubungkan kembali teman atau anggota keluarga yang telah lama hilang.<sup>6</sup>

Namun, penggunaan media sosial juga dapat memiliki konsekuensi negatif pada masyarakat. Ini telah menjadi platform untuk menyebarkan kebencian melalui posting atau gambar yang tidak etis, sering menargetkan individu dalam posisi otoritas dalam pemerintah atau

---

<sup>2</sup> Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>3</sup> *Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

<sup>4</sup> Moeliono, Anton M. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.

<sup>5</sup> Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*.

<sup>6</sup> Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

lembaga negara. Platform media terkadang digunakan untuk menghina dan memprovokasi orang lain, yang menimbulkan risiko signifikan bagi persatuan dan stabilitas nasional. Mengontrol penggunaan media sosial mungkin diperlukan untuk mencegah hasil yang tidak diinginkan.

Komunikasi efektif, menurut Effendy terhalang oleh faktor-faktor seperti perbedaan persepsi, reaksi emosional, ketidakkonsistenan antara komunikasi verbal dan non-verbal, kecurigaan, dan tidak adanya umpan balik.<sup>7</sup> Komunikasi yang efektif bergantung pada kemampuan komunikator dan audiens. Kemampuan mencakup sifat-sifat bawaan dan dipelajari yang memungkinkan individu untuk menyelesaikan tugas secara mental atau fisik. Aspek kunci dari kemampuan komunikasi yang efektif termasuk komunikator, audiens, dan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan.<sup>8</sup> Standar kurikulum, termasuk kompetensi inti dan hasil pembelajaran, sering menjadi dasar untuk menilai efektivitas strategi komunikasi. Strategi komunikasi bertujuan untuk menyebarluaskan pesan untuk mencapai hasil yang optimal dan menjembatani kesenjangan budaya yang timbul dari kemudahan dan operasionalisasi media massa.

## METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini melibatkan studi deskriptif dengan penggunaan survei online dan wawancara terstruktur. Survei online akan disebarluaskan kepada mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika untuk mengumpulkan data terkait penggunaan media sosial, termasuk Instagram, dalam kehidupan sehari-hari mereka. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan sejumlah mahasiswa yang dipilih secara acak untuk memperdalam pemahaman tentang pengalaman dan pandangan mereka terhadap penggunaan media sosial. Data survei akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS, sementara data kualitatif dari wawancara akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama. Hasil analisis akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait dengan penggunaan media sosial, dampak positif dan negatifnya, serta strategi komunikasi yang efektif dalam konteks ini.

---

<sup>7</sup> Falletehan, Dama Paundra. 2011. *Hambatan Komunikasi Dalam Film "Yours Truly"*. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/viewFile/12799/5556> Diakses 12 September 2017

<sup>8</sup> Ludlow, Ron & Fergus Panton. 1992. *The Essence of Effective Communication*. London : Prentice Hall.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pemerolehan data dari narasumber Magdalena menunjukkan bahwa setelah menggunakan media sosial tentu kita menemukan banyak peristiwa atau kejadian yang membuat kita tertarik untuk mengetahui lebih lanjut. Begitu banyak hal baru yang dapat kita temukan pada konten-konten yang terdapat di media sosial baik itu hal yang positif atau negatif. Namun terkadang tanpa disadari, hal tersebut juga dapat memberikan impact yang cukup mempengaruhi psikologi, Sebagai seseorang yang cukup aktif dalam menggunakan media sosial, tentu saya juga harus pandai-pandai menyaring informasi dari platform yang saya gunakan seperti mengikuti public figure, platform media online atau konten kreator yang dimana kontennya dapat bermanfaat bagi perkembangan diri, sarana edukasi, serta bagaimana saya harus lebih jeli menyaring informasi yang memang patut untuk diketahui. Yang sering saya gunakan dalam keseharian adalah media sosial instagram dan facebook karena kecepatan dan ketepatan dalam mendapatkan informasi. Dalam keseharian, media sosial yang sering saya gunakan adalah instagram.

Waktu yang saya gunakan dalam keseharian saya berkisar antara 5-10 jam/hari Dampak positif yang saya rasakan dari penggunaan media sosial adalah seperti dengan cepat menyerap informasi atau trend yang sedang berkembang saat ini, banyaknya konten yang mengedukasi, konten yang memotivasi serta kemudahan untuk mendapatkan pengetahuan baru. Dampak negatif dari penggunaan media sosial adalah terkadang sampai lupa waktu, merasa insecure melihat pencapaian orang lain serta berseliwerannya beberapa konten yang mengandung unsur pornografi atau berbau SARA yang kerap membuat keresahan. Yang sering saya lihat adalah konten apa saja yang akunnya sudah saya follow, konten memasak, konten life hack, konten komedi serta beberapa konten positif yang berkaitan dengan perkuliahan. Setiap platform tentu memiliki ciri khasnya sendiri yang membedakannya dengan platform yang lain. Sejauh ini, yang cukup enak dan mudah adalah facebook dan instagram.

Strategi komunikasi yang cocok untuk platform media sosial saat ini adalah terus melakukan pembaruan atau update ada platform tersebut, menggunakan jasa publik figure, selebgram atau konten kreator untuk mempengaruhi khalayak, Media sosial instagram cukup bermanfaat penggunaannya bagi ibu-ibu karena terdapat begitu banyak konten kreatif tentang rumah tangga serta beragam konten masak yang dapat dilihat atau dicari pada kolom search.

Berdasarkan pemerolehan data dari Ade Septoan Mahasiswa Universitas Bina sarana

Informtika mengenai penggunaan media sosial terutama insagram jawabannya sebagai berikut :

Beberapa cara yang saya lakukan dalam menggunakan media sosial secara bijak, antara lain:

1. Menggunakan media sosial sesuai dengan kebutuhan
2. Menjaga sikap dan etika dalam berinteraksi dengan pengguna lain
3. Menyaring informasi yang didapat
4. Menghindari akun-akun provokatif
5. Memaksimalkan manfaat penggunaan media sosial

Saya sering mengakses media sosial untuk melihat konten video kreatif yang menghibur, membaca berita terkini yang sedang menjadi topik pembicaraan di kalangan masyarakat, dan melihat rekomendasi gaya berpakaian (outfit of the day) yang sesuai dengan selera saya. Kalau saya pribadi lebih suka menggunakan media sosial WhatsApp dan Twitter. Saya mengakses media sosial dalam sehari bisa menghabiskan waktu kurang lebih 8 jam. Tentunya ada. Dampak positif yang dihasilkan dari penggunaan media sosial adalah memudahkan pengguna untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas jaringan pertemanan, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, serta penyebaran informasi yang berlangsung secara cepat dan mudah. Sedangkan dampak negatif yang dihasilkan dari penggunaan media sosial adalah membuat para pengguna menjadi kecanduan internet, menimbulkan konflik, sarana penyebaran berita hoax, masalah privasi, dan rentan terhadap pengaruh buruk orang lain. Para pengguna media sosial, khususnya Instagram dapat mengakses dan memposting berbagai konten foto atau video secara online, melihat resep-resep masakan, mencari berbagai gaya berpakaian terkini yang sesuai dengan selera, membaca berita yang sedang menjadi topik pembicaraan di kalangan masyarakat, bahkan pengguna Instagram dapat berkomunikasi melalui fitur chat, telepon, atau video call yang terdapat di Instagram. TikTok. Karena saat ini aplikasi tersebut banyak digunakan untuk tempat bersenang-senang, khususnya kalangan anak muda yang gemar menuangkan imajinasi dan mengekspresikan kreativitas mereka dalam membuat video hiburan berdurasi singkat dengan menggunakan special effect yang menarik dan mudah digunakan.

Menurut saya, terdapat tiga strategi komunikasi yang cocok untuk penggunaan media sosial saat ini, antara lain:

1. Message Strategy (what to say), yaitu penentuan atau pemilihan penyusunan pesan yang akan disampaikan

2. Creative Strategy (how to say), yaitu penentuan atau pemilihan cara menyampaikan pesan, apakah melalui teks, simbol, gambar, fitur, video, audio, dan lain-lain
3. Media Strategy (which media), yaitu penentuan channel atau saluran media sosial yang akan digunakan, apakah Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, YouTube, Blog, dan lain-lain sangat berguna. Kini banyak sekali akun Instagram yang menampilkan berbagai resep masakan, mulai dari makanan rumahan, makanan internasional, makanan daerah, jajanan atau camilan, cookies dan dessert, dan lain-lain. Hampir semua unggahan mengenai resep masakan dilengkapi dengan video yang menarik serta foto-foto masakan yang berwarna dan menggugah selera.

Sedangkan menurut Karina salah satu mahasiswi Universitas Bina Sarana Informatika menjelaskan tentang penggunaan media sosial terutama instagram yaitu dengan menggunakan media sosial untuk kebutuhan berinteraksi, serta untuk kebutuhan informasi-informasi yang dibutuhkan seperti informasi terkini, ilmu-ilmu, serta menjadi tempat bersosialisasi. Untuk Tiktok saat ini digunakan untuk mencari-cari informasi karena saat ini Tiktok selalu terupdate untuk informasi terkini melalui FYP. Untuk Instagram hanya digunakan untuk berinteraksi dengan teman maupun keluarga dengan melalui like, comment serta direct messenger yang memungkinkan komunikasi melalui chat maupun telepon melalui Instagram, untuk Facebook yang sering dilihat adalah grup-grup seperti komunitas jual beli barang seperti hp, laptop, motor. Untuk sekarang aplikasi Tiktok yang sering digunakan sehari-hari. Dalam sehari rata-rata penggunaan media sosial 2 jam dan dalam waktu 2 jam ada jeda untuk menggunakan media sosial Banyaknya informasi yang terbaru sehingga menambah pengetahuan.

Dampak negative yaitu banyaknya akun fake yang memakai foto kita untuk di salahgunakan untuk penipuan. Beranda unggahan informasi dari akun-akun yang saya ikuti, story teman dan keluarga. Untuk yang enak dilihat serta digunakan yaitu Instagram, di karenakan Instagram memiliki fitur yang sudah lengkap sehingga memudahkan penggunaannya. Strategi komunikasi cursive yaitu ajakan-ajakan untuk dalam menggunakan media sosial dengan baik, serta ajakan untuk menyebarkan informasi-informasi yang valid. Media sosial Tiktok, di karenakan Tiktok terdapat video-video dari akun yang mengupload resep-resep masakan sehingga dapat membantu ibu rumah tangga dalam membuat menu sehari-hari karena terdapat resep beserta cara pembuatannya dalam 1 video.

Demikian hasil pembahasan dari nara sumber saya suhubungan dengan hasil pembahasan

terdapat pembahasan lain tentang pertanyaan dari jawaban di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana Anda menggunakan media sosial secara bijak?
2. Apa yang sering dilihat oleh Anda media sosial saat ini, TikTok, Instagram atau Facebook? Lebih condong kemana kalau untuk sehari-hari?
3. Berapa jam dalam sehari Anda menggunakan media sosial? Apakah ada dampak positif dari penggunaan media sosial? Sedangkan menurut Anda dampak negatif dalam penggunaan media sosial apa? Apa saja yang dilihat dalam media sosial, terutama Instagram? Dari sudut pandang Anda yang enak dilihat Facebook, TikTok, atau Instagram? Strategi komunikasi yang cocok menurut Anda untuk penggunaan media sosial ini?
4. Media sosial Instagram apakah berguna bagi ibu-ibu terutama untuk resep-resep makanan yang ada?

## KESIMPULAN

Metode yang tepat dalam komunikasi pendidikan adalah dengan komunikasi secara langsung maupun tak langsung, disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Strategi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam sasaran komunikasi, memilih media komunikasi yang tepat, mengkaji tujuan pesan komunikasi, dan memaksimalkan peranan komunikator dalam komunikasi.

## REFERENSI

Achmad, dkk. 2013. *Panduan Lengkap Jamur*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama* Yogyakarta : Graha Ilmu. Falletahan, Dama Paundra. 2011. *Hambatan Komunikasi Dalam Film "Yours Truly"*. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/viewFile/12799/5556> Diakses 12 September 2017

No. 02, Edisi Nopember 2011. <http://download.portalgaruda.org/article.php?Diakses> 4 September

2017. Ludlow, Ron & Fergus Panton. 1992. *The Essence of Effective Communication*.

London : Prentice Hall.

Moeliono, Anton M. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.

Mulyo, Prabowo. 2001. *Sistem Komunikasi*